

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penyusunan hasil penelitian merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti karena dengan adanya penelitian semua fokus penelitian akan terjawab dengan jelas dan tepat.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data yang membahas tentang “Pemanfaatan Media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan”. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, sebelumnya peneliti akan memaparkan data tentang keadaan Sekolah MA Al-Husaini agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Identitas dan Profil MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan**1) Data Umum Madrasah**

NPSN : 20584341

NSM : 131235280051

Nama Madrasah : Al-Husaini

Jenjang : MA

Status : Swasta

Waktu Belajar : Pagi

Kategori Madrasah : Madrasah Reguler

Kode Satker Anggaran :

2) Alamat dan Telepon Madrasah

Jalan/ Kampung dan RT/RW : Dusun Nyi'nyi Desa Pasanggar Kecamatan
Pegantenan Kab. Pamekasan

Desa/Kelurahan : Pasanggar

Kecamatan : Pegantenan

Kab./Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69361

Titik Koordinat : a. Latitud: -7.0232225 / b. Longitude :
113.480838

3) Jarak Madrasah ke Lokasi Tertentu

Ke Kanwil Kemenag Provinsi : 31-50 Km

Ke Konwil Kemenag Kab./Kota : 11-30 Km

4) Dokumen Perjanjian dan Sertifikat ISO

No. SK Pendirian : MA/688/2010

Tanggal SK Pendirian : 2008-07-01

No SK Ijin Operasional : Kw.13.4/4/PP.00.6/688/2010

Tanggal SK Ijin Operasional : 2012-11-19

5) Akreditasi Madrasah Terakhir

No. SK Akreditasi : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017

TMT Akreditasi : 2017-11-17

Status Akreditasi : B

6) Asrama Siswa

Asrama Siswa : Tersedia

Daya Tampung Siswa : 30

7) Penyelenggaraan Madrasah Swasta (Pertanyaan Khusus Madrasah Swasta)

Penyelenggaraan Madrasah : Yayasan

Organisasi Keagamaan/ Yayasan :-

Naungan Pondok Pesantren : Ya

Nama Pondok Pesantren : Riyadul Nuhtadin

Nomor Statistik Pondok Pesantren : 512352808216

8) Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap : Solehuddin

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status Kepegawaian : Non PNS

NIP : 358071801860007

Pendidikan Terakhir :S1

Nomor HP : 082333997366

b. Visi Misi dan Tujuan MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Visi: Terwujudnya Madrasah yang berkualitas dalam membangun manusia mampu mencetak generasi berakhlakul karimah dan mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmunya

Misi:

- a. Membentuk peserta didik yang taat dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Membentuk siswa-siswi mempunyai Akhlak yang mulia, Adil, Jujur, Istiqomah, dan siap menghadapi zaman yang akan datang
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan, Teknologi untuk menunjang pola pikir generasi muda sehingga mempunyai kehidupan yang maju, mapan dan bahagia.

Tujuan:

Tujuan Pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, Akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun tujuan pendidikan di MA Al-Husaini secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kadar keimanan dan ketakwaan yang tinggi dan berakhlakul karimah
- b. Membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik maupun non akademik
- c. Mengantarkan peserta didik menuju ke perguruan tinggi negeri dan swasta terfavorit
- d. Memberikan bekal teori dan praktek yang cukup kepada peserta didik agar cerdas secara Intelektual, Emosional dan Spiritual

- e. Melatih peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran agama sehingga mempunyai sikap yang bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memberikan bekal kecakapan hidup melalui program keterampilan yang mengacu pada perkembangan teknologi, olahraga, seni, kepramukaan, PMR, dan karya ilmiah sesuai dengan minat dan bakat peserta didik agar dapat maju, mandiri dan mapan.

c. Struktur Organisasi MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Ketua Yayasan	:R Ach Fauze
Kepala Madrasah:	: Solehodin, S.Pd.I
Komite Madrasah	:Ust. Suryadi Halim
KA.TU/Operator	:Afif Fathorrohman, S.H.I
Wakil Kepala Madrasah	:Imam, S.Pd.
Tata Usaha	:Rofi'ih
Bendahara Madrasah	:Sunu, M.Pd
Waka. Sarpras	:Sanapi, S.Pd.
Waka Akademik	:Hisyam Abdurrahman, M.Pd
Waka Kesiswaan	:Hoberi, S.Pd.
Waka Humas	:Mohammad Huri, S.Pd.I
Kepala Perpustakaan	:Sulaiman, S.Si
Kepala Laboratorium	:Dwi Retno Risthy Zulifah, S.Pd
Kepala UKS	:Achmad Jazuli, S.Pd.
Pembina Osis	:Fathor Rohman, S.Si, M.Pd\
BK/Psikolog	:Ali Wafa, M.Pd
Wali Kelas X	:Sunu, M.Pd.

Wali Kelas XI :Achmad Jazuli, S.Pd.

Wali Kelas XII :Ahmad Holidi, S.Si

Dewan Guru

Peserta Didik

d. Kondisi Guru MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Demi meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan memiliki sejumlah guru yang berjumlah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al-Husaini 2019-2020

NO	NAMA	TTL	NUPTK / Peg. ID
1	Solehuddin, S.Pd.I	Pamekasan, 18 Januari 1986	5450764666200002
2	Hisyam Abdurrahman, M.Pd	Pamekasan, 15 April 1985	5747763664200050
3	Sunu, M.Pd	Pamekasan, 10 Januari 1986	20587484186001
4	Fathor Rahman, S.Si	Pamekasan, 22 Januari 1985	454763665200012
5	Afif Fathurrohman, S.H.I	Jember, 01 April 1985	9733761661200000
6	Dwi Retno Reshty Zulifah, S.Pd	Pamekasan, 29 Mei 1986	20571316186001
7	Hoberi, S.Pd	Pamekasan, 06 Mei 1981	6937759660110072
8	Imam, S.Pd	Pamekasan, 02 Agustus 1988	20587484188001
9	Achmad Jazuli, S.Pd	Pamekasan, 20 Maret 1988	20571316188001
10	Ahmad Holidi, S.Si	Pamekasan, 20 Mei 1984	0852762664200032
11	Sulaiman, S.Si	Pamekasan, 03 Juni 1984	4638762664200030
12	Ali Wafa, M.Pd	Pamekasan, 02 Desember 1991	20527946191001
13	Mohammad Huri, S.Pd.I	Pamekasan, 19 September 1975	3541753654110010

16	Sanapi, S.Pd	Pamekasan, 05 Juni 1987	20572016153001
17	Rofi'ih	Pamekasan, 03 Juni 1992	

e. Kondisi Siswa MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 69 dengan rincian, kelas X jumlah keseluruhan 29 siswa, kelas XI jumlah keseluruhan 22 siswa, kelas XII jumlah keseluruhan 18 siswa, berikut rinciannya:

Tabel 4.2

Keadaan jumlah siswa MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	17	12	29
2	XI	10	12	22
3	XII	12	6	18

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas X jumlahnya 29, dengan rincian kelas X sebanyak 17 siswa dan 12 siswi. Sedangkan keseluruhan kelas XI sebanyak 22, dengan rincian 10 siswa dan 12 siswi. Sedangkan keseluruhan kelas XII sebanyak 18, dengan rincian 12 siswa dan 6 siswi.

2. Cara Memanfaatkan Media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan kelas X-XII merupakan lembaga yang sudah menggunakan kurikulum 2013 yang mana guru sebagai fasilitator saja. Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah menggunakan media pembelajaran, karena di lembaga ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana siswa dituntun untuk menjadi aktif dalam kelas sehingga pembelajaran didalam kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh lembaga ini ialah Media Audiovisual, akan tetapi Media Audiovisual disini tidak digunakan pada setiap materi Aqidah Akhlak melainkan dalam penggunaannya di sesuaikan dengan materi yang membutuhkan Media Audiovisual.

Terkait dengan pemanfaatan Media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan, sebagai guru tentu mempunyai cara dalam memanfaatkan media Audiovisual tersebut agar suasana pembelajarn lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Sunu selaku guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan beliau menyatakan:

Pelaksanaanya walaupun tidak setiap minggu itu biasanya saya lebih kepada di sesuaikan dengan materi yang ada, Jadi Audiovisual itu saya sesuaikan dengan materi. Misalkan, di Aqidah Akhlak itu ada materi tentang aliran, contoh di materi tentang perang siffin antara mu'awiyah dengan ali, itu saya menampilkan video tentang perang siffin, siswa dianjurkan untuk menonton, mencermati kemudian menganalisis dari apa yang terjadi di video itu, contoh juga materi tentang munafik, saya tampilkan video juga, termasuk juga tentang ukhwah saya tampilkan video untuk di cermati oleh siswa kemudian dianalisis dari video yang dicermati itu.¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Bapak Sunu dalam menggunakan Media Audiovisual dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak disesuaikan dengan materi yang membutuhkan Media Audiovisual. Seperti halnya tentang perang siffin antara mu'awiyah dengan ali, munafik, ukhwah. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan sammatun Selaku siswi kelas XI di MA Al-Husaini:

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mbak, pelaksanaannya kadang tiap minggu dan kadang dalam satu minggu tidak digunakan karena Bapak Sunu dalam menggunakan Media Audiovisual disini menyesuaikan dengan materi yang dibahas mbak, misalnya tentang munafik, bapak menampilkan video tentang munafik lalu menyuruh siswanya untuk menganalisis video tersebut mbak.²

Berdasarkan wawancara tersebut, Dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan penggunaan Media Audiovisual di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan disesuaikan dengan materi yang dibahas supaya materi tersebut mudah dipahami seperti tentang munafik.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis Media Audiovisual tentunya seorang guru harus mempunyai cara atau langkah supaya siswa-

¹Sunu, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 31 Desember 2019, Jam 08:00 WIB

²Sammaturun, Siswi Kelas XI di MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 31 Desember 2019, Jam 09:30 WIB

siswanya dapat terdorong motivasinya untuk lebih giat dalam mengikuti pelajaran, dalam hal ini tentu sebagai seorang guru Aqidah Akhlak Bapak Sunu juga menggunakan langkah dalam penggunaan Media Audiovisual beliau menyatakan:

Langkahnya dengan menggunakan Audiovisual mbak, karena menggunakan Audiovisual itu, siswa akan motivasinya terdorong, karena pembelajarannya lebih menarik, pendekatannya tidak hanya menggunakan pendekatan berpusat pada guru, tapi dengan Audiovisual itu pembelajaran akan lebih berpusat kepada siswa, sehingga siswa lebih aktif, lebih banyak yang bertanya dan lebih mudah dicermati dan dipahami.³

Hal tersebut ditegaskan kembali oleh salah satu siswa kelas XI yang bernama Sammatun ia mengatakan bahwa:

Menurut saya mbak, ketika mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Media Audiovisual disini merupakan suatu cara dalam meningkatkan motivasi saya dalam belajar, karena dalam pembelajarannya tidak hanya guru yang berbicara, tetapi siswa disini juga diberi video untuk ditonton kemudian disuruh analisis, sehingga dari video tersebut saya bisa bertanya tentang banyak hal materi yang disampaikan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat saya ambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan Media Audiovisual disini guru harus mempunyai cara, salah satu cara yang dapat guru lakukan ialah memberikan video untuk ditonton kemudian disuruh analisis karena dengan cara seperti itu siswa-siswanya lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan Media Audiovisual dalam memotivasi belajar siswa di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan sangat terlihat saat proses

³Sunu, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 31Desembar 2019, Jam 08:00 WIB

⁴Sammatun, Siswi Kelas XI di MA Al-Husaini, Wawancara Langsung , 31 Desember 2019, Jam 09:30

pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat terlihat jelas ketika peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati langsung dalam proses pembelajaran yang menggunakan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Di dalam proses pembelajaran tersebut sebelum masuk pada materi guru mempersiapkan seperangkat pembelajaran dan ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan sudah selesai disini guru juga memperlihatkan video tentang materi yang dibahas sehingga siswa dapat terdorong motivasinya karena tugas siswa tidak hanya menonton melainkan disuruh menganalisis video yang sudah diberikan oleh guru Aqidah Akhlak, sehingga siswa menjadi aktif dalam bertanya tentang hal-hal yang tidak difahami baik dari materi yang dijelaskan maupun dari video yang disuruh analisis tersebut.⁵

3. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Setiap penggunaan Media pembelajaran pasti memiliki faktor pendukung maupun faktor penghambat. Berikut ini akan dijelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

⁵ Observasi, *Cara Memanfaatkan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (31 Desember 2019)

a. Faktor pendukung

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai narasumber, peneliti disini mencari informasi mengenai faktor pendukung dalam menggunakan Media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

1. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Audiovisual

Faktor pendukung dalam menggunakan Media Audiovisual dari hasil wawancara dengan Bapak Solehuddin selaku guru kepala MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan. Beliau mengungkapkan bahwa:

Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ialah guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar, sebenarnya semua guru tentu dituntut untuk mempunyai keterampilan supaya ketika mengajar mampu menarik perhatian siswa, karena pada dasarnya siswa mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.⁶

Pendapat tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Sunu Selaku Guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan faktor pendukung dari penggunaan Media Audiovisual beliau menyatakan bahwa:

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam penggunaan audiovisual diantaranya adalah keterampilan guru, yaitu keterampilan guru dalam menggunakan audiovisual itu, karena guru itu dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, itu terdapat dalam kompetensi guru, karena dalam kompetensi guru itu harus ada kompetensi pedagogik, dalam kompetensi pedagogik itu guru dituntut untuk

⁶ Solehuddin, Kepala MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 08 Februari 2020, Jam 08:30 WIB.

dapat memanfaatkan teknologi, jadi audiovisual itu merupakan salah satu dari teknologi.⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung media pembelajaran Audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu adanya keterampilan guru dalam menggunakan media audiovisual karena hal tersebut merupakan tuntutan sebagai seorang guru.

2. Perhatian Siswa dalam Kegiatan Belajar

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan saat dilapangan yaitu, oleh Bapak Sholehoddin selaku Kepala Sekolah di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan. Beliau berpendapat bahwa:

Dalam proses pembelajaran seorang siswa tentu memegang peranan penting, salah satu peran siswa dalam proses pembelajaran ialah memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, karena untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru, jika materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan dalam belajar, oleh karena itu sebagai seorang guru harus mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik supaya perhatian siswa tetap ada.⁸

Pendapat tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Sunu Selaku Guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan faktor pendukung dari penggunaan Media Audiovisual beliau menyatakan: “Sedangkan faktor pendukung lainnya adalah perhatian siswa dalam kegiatan belajar, jadi apabila siswa terpusat perhatiannya kepada

⁷ Sunu, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 08 Februari 2020, Jam 08:00 WIB

⁸ Solehuddin, Kepala MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 08 Februari 2020, Jam 08:30 WIB.

pembelajaran, maka hal itu dapat mendukung guru dalam menggunakan audiovisual”.⁹

Pendapat serupa dengan yang disampaikan oleh Habibur rahman selaku siswi kelas XII di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan:

Ketika Ustad Sunu menggunakan Media, lebih-lebih Media Audiovisual, saya lebih senang dalam belajar mbak, karena metode yang digunakan tidak hanya ceramah saja, media Audiovisual disini juga sangat membantu saya dalam memahami materi sehingga saya sendiri mudah dalam memahami materi, saya juga lebih fokus dengan apa yang Bapak Sunu sampaikan.¹⁰

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh Lailatul Hasanah salah satu siswi di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan bahwa:

Saya mbak, ketika Bapak Sunu menggunakan Media Audiovisual dalam menjelaskan materi pelajaran, saya lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, video yang ditonton juga berhubungan dengan materi sangat menarik dan sesuai, sehingga saya lebih mudah dalam memahaminya, tidak hanya itu mbak, perhatian saya juga lebih terfokus sehingga saya lebih termotivasi untuk belajar.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Audiovisual sangat bermanfaat dalam pembelajaran yaitu dapat menarik perhatian siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, Penggunaan media audiovisual juga dapat mendorong motivasi belajar siswa sehingga ketika guru sudah mampu menarik perhatian siswa maka pembelajaran akan lebih afektif.

⁹ Sunu, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 08 Februari 2020, Jam 08:00 WIB.

¹⁰ Habibur Rahman, Siswi Kelas XII, Wawancara Langsung, 09 Februari 2020, Jam 09:30 WIB.

¹¹ Lailatul Hasanah, Siswi Kelas XI di MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 10:00 WIB.

Untuk dapat memperoleh hasil yang terfokus akhirnya peneliti juga melakukan observasi langsung ke lapangan. Peneliti melihat langsung bahwa proses pembelajaran guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan menggunakan media audiovisual dengan bermacam metode, seperti menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian memberikan video tentang materi yang disampaikan kemudian menyuruh siswa untuk menganalisis dari video tersebut, dari itu siswa terlihat lebih memperhatikan video yang diberikan oleh guru dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, disini guru menggunakan berbagai metode supaya materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dan mendapat perhatian siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik.oleh sebab itu untuk memperoleh perhatian siswa disini guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar.¹²

b. Faktor Penghambat

Demikian halnya dengan faktor penghambat dalam menggunakan media Audiovisual antara lain sebagai berikut:

1. Kecerdasan Siswa yang Berbeda-beda

Dari hasil wawancara yang pertama dengan Bapak Sunu selaku guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan Sebagai berikut:

Faktor penghambatnya itu diantaranya adalah kecerdasan siswa yang berbeda-beda, di dalam pembelajaran Aqidah Akhlak keadaan minat belajar siswa itu berbeda-beda, ada yang sebagian

¹² Observasi, *Faktor Pendukung Penggunaan Media Audiovisual*, 09 Februari 2020.

mempunyai semangat yang tinggi, kadang pula dari mereka itu tidak memperhatikan saya ketika saya menjelaskan materi yang saya sampaikan, sehingga input dan outputnya siswa saat proses belajar mengejar menggunakan Media Audiovisual berbeda-beda, kadang ada yang faham, kadang juga ada yang tidak faham sama sekali, jadi dalam memahami materi yang saya sampaikan mbak, itu tergantung pada kecerdasan siswa dalam memahami materi atau video yang saya sampaikan.¹³

2. Ketersediaan Proyektor yang Terbatas

Adapun faktor penghambat dari penggunaan Media Audiovisual di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan selain kondisi siswa Bapak Sholehuddin menyatakan bahwa:

Sebenarnya faktor penghambat dalam menggunakan Media Audiovisual dalam pembelajaran itu mbak . salah satunya ialah keterbatasan proyektor atau LCD, disini itu mbak dalam setiap kelas tidak ada proyekturnya karena hanya terdiri dari 2 proyektor, sehingga dalam menggunakannya harus bergantian antara kelas satu dengan kelas lainnya, kadang salah satu guru yang mau menggunakan media tersebut harus mengalah jika dibutuhkan secara bersamaan.¹⁴

Pendapat tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Sunu selaku Guru Aqidah Ahklak, beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat lainnya adalah ketersediaan proyektor yang ada di lembaga Al-Husaini, sebenarnya faktor penghambat dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran itu mbak, salah satunya adalah keterbatasan proyektor, jadi di sini itu proyektor terdiri dari 2, sehingga dalam menggunakannya harus bergantian antara kelas X, XI dan XII, sehingga tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.¹⁵

Untuk dapat memperoleh gambaran dan hasil yang terfokus akhirnya peneliti juga melakukan observasi. Peneliti melihat langsung

¹³Sunu, Guru Mata Pelajaran Aqidah Ahklak, Wawancara Langsung, 08 Januari 2020, Jam 08:00 WIB.

¹⁴ Solehuddin, Kepala MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 08 Februari 2020, Jam 08:30 WIB.

¹⁵ Sunu, Guru Mata Pelajaran Aqidah Ahklak, Wawancara Langsung, 08 Februari 2020, Jam 09:00 WIB.

bahwa setiap kelas di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan dalam masing-masing kelas tidak tersedia LCD hanya saja proyektor yang digunakan harus bergantian antara kelas X, XI dan XII seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Sunu. Padahal siswa lebih termotivasi ketika menggunakan Media Audiovisual dikarenakan adanya video dan film yang mendukung untuk memberikan contoh pada materi yang disampaikan, Karena untuk menjelaskan materi secara ceramah saja memang sulit untuk mendapat perhatian siswa, karena kecerdasan siswa dalam suatu kelas itu berbeda-beda sehingga hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran. Jadi dalam memanfaatkan Media Audiovisual bukan hanya ada faktor pendukung saja, akan tetapi juga memiliki faktor penghambat dalam menggunakan Media Audiovisual.¹⁶

4. Motivasi belajar siswa setelah digunakan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Dalam penggunaan Media Audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan sangat memiliki manfaat dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Diantara hasil motivasi siswa setelah digunakan Media Audiovisual terlihat dari antusias siswa serta siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya karena ketika Aqidah Akhlak dapat dipahami maka siswa

¹⁶ Observasi, *Faktor Penghambat Penggunaan Media Audiovisual*, 09 Februari 2020.

akan tau mana yang benar dan mana yang salah sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan bisa membentuk kebiasaan siswa dengan perilaku baik, serta semangat dalam belajar. Penerapan Media Audiovisual diharapkan mampu mengubah sifat siswa yang mempunyai sifat malas belajar menjadi semangat dalam belajar, sehingga prestasi belajarnya pun meningkat. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Sunu selaku guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan:

Yang saya ketahui itu ada beberapa manfaat dari penggunaan Audiovisual, diantaranya yang pertama pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Yang kedua, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga pelajaran itu lebih dipahami oleh siswa. Yang ketiga, dengan menggunakan Audiovisual itu metode pelajarannya akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Yang keempat itu, dengan menggunakan Audiovisual siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi siswa juga lebih aktif dikelas, misalkan melakukan pengamatan dan menganalisis kemudian mendemonstrasikan dan lain-lain.¹⁷

Hal ini senada dengan yang ditingkatkan oleh Lailatul Hasanah selaku siswi kelas XI di MA Al-Husaini Pegantenan pamekasan yang mengatakan bahwa:

Menurut saya mbak, ketika dalam proses belajar mengajar menggunakan Media Audiovisual manfaatnya sangat besar karena dengan penggunaan Media Audiovisual proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan, metode bervariasi, materi mudah dipahami karena sudah ada gambaran tentang materi yang disampaikan, dan materi lebih jelas sehingga dengan itu saya sebagai siswa sangat termotivasi ketika belajar, saya dan teman-teman yang lain juga bisa secara aktif dalam bertanya tentang materi yang belum di pahami.¹⁸

¹⁷Sunu, Guru Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 10:00 WIB.

¹⁸Lailatul Hasanah, Siswi Kelas XI di MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 09:30 WIB.

Dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat Media Audiovisual yaitu pembelajaran tidak membosankan, materi mudah dipahami. Selain itu ada juga manfaat dari belajar Aqidah Akhlak sesuai dengan yang dinyatakan oleh Bapak Sunu selaku Guru Aqidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa:

manfaat belajar Aqidah Akhlak yang pertama pastinya untuk meningkatkan Iman atau Aqidah kita kepada Allah dan juga Aqidah Akhlak ini dua kata yang bisa dibedakan tapi tidak bisa dipisahkan, Aqidah dan Akhlak orang yang hanya bisa dalam Aqidahnya tapi Akhlaknya tidak bagus maka kurang baik, atau Akhlaknya itu baik tapi Aqidahnya tidak baik maka juga tidak baik, yang baik adalah orang yang Aqidahnya bagus Akhlaknya juga bagus, hablumminallah (hubungan dengan Allah) terbangun dengan baik, hablum minannas (hubungan dengan manusia) juga terbangun dengan Akhlak itu. Sehingga sangat bagus sekali, manfaatnya sangat besar sekali untuk mempelajari Aqidah Akhlak.¹⁹

Selain itu peneliti juga mendapat informasi dari salah satu siswi di MA Al-husaini yang bernama Lailatul hasanah, ia mengatakan bahwa:

Menurut saya mbak, belajar Aqidah Akhlak itu sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, karena belajar Aqidah Akhlak itu membimbing manusia ke jalan yang benar, saya sendiri dengan belajar Aqidah Akhlak bisa membedakan mana yang pantas saya lakukan dan mana yang pantas saya tinggalkan mbak, Aqidah Akhlak itu juga sebagai sumber motivasi dalam berbuat baik, serta belajar Aqidah Akhlak juga memberi ketentraman batin.²⁰

Dapat peneliti simpulkan bahwa manfaat belajar Aqidah Akhlak ialah iman dan islam akan lebih kuat, serta bisa membimbing manusia ke jalan yang benar.

Untuk memperkuat hasil wawancara yang telah peneliti peroleh, disini peneliti juga melakukan pengamatan, ketika peneliti melihat langsung

¹⁹Sunu, Guru Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 10:00 WIB.

²⁰Sammatun, Siswi Kelas XI di MA Al-Husaini, Wawancara Langsung, 13 Januari 2019, Jam 09:30 WIB

tentang Manfaat Media Audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak disini sangat berpengaruh besar dalam proses belajar mengajar karena dengan penggunaan Media Audiovisual disini pembelajaran lebih bervariasi, siswa lebih terdorong motivasinya, kelas menjadi hidup dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang belum difahami, siswa juga dapat tambahan tugas untuk menganalisis materi yang disampaikan oleh guru.

Motivasi siswa itu terlihat dari kondisi dan keadaan dan suasana kelas, biasanya siswa itu nampak lebih aktif dikelas, dalam penggunaan Audiovisual pada mata pelajaran ini, siswa diharapkan bersemangat dalam belajar agar pengetahuan tentang Aqidah lebih melekat dan terekam oleh memori siswa karena menurut saya, Aqidah ini sangatlah penting untuk dipahami.²¹

Dengan menerapkan Media Audiovisual dalam Proses belajar mengajar lebih efektif, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak, suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih mudah dalam memahami materi sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Bapak Sunu Selaku guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini: “diantaranya dari penggunaan, karena dalam pembelajaran itu menggunakan Media Audiovisual dan juga terkadang pada materi-materi yang bersifat keakhiratan itu biasanya mereka lebih suka untuk belajar itu, karena kaitannya dengan akhirat, dengan Aqidah terlebih bagi mereka yang ingin mendalami ilmu Aqidah”.²²

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Habibur Rohman kelas XII ia mengatakan bahwa:

²¹Sunu, Guru Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 10:00 WIB.

²²Sunu, Guru Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 10:00 WIB.

Menurut saya mbak, Ketika dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Media Audiovisual motivasi saya itu terdorong saat proses pembelajaran, materi yang disampaikan juga mudah dipahami sehingga meskipun se usai pembelajaran saya sering ke perpustakaan dan membaca buku tentang materi yang disampaikan oleh bapak Sunu, serta memuat pertanyaan tentang materi yang tidak saya fahami untuk dipertanyakan di minggu depan.²³

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan Media Audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat mendorong motivasi siswa, pembelajaran juga lebih efektif dan efisien. Hal itu bukan hanya dirasakan saat proses pembelajaran berlangsung, namun ketika usai pembelajaranpun dirasakan oleh siswa-siswanya.

Selain itu dari hasil pengamatan dilapangan secara langsung, peneliti menemukan bahwa dalam penggunaan Media Audiovisual sangat besar pengaruhnya pada motivasi belajar siswa. Peneliti juga menemukan bahwa semangat belajar siswa tidak hanya terlihat saat proses pembelajaran, akan tetapi usai proses pembelajaran siswa lebih memilih untuk ke perpustakaan dan membaca buku tentang materi yang baru saja disampaikan dan ada juga yang belajar tentang materi yang akan dihadapi minggu depannya.²⁴

²³Habibur Rahman, Siswi Kelas XII, Wawancara Langsung, 13 Januari 2020, Jam 09:30 WIB.

²⁴Observasi, *Motivasi Belajar Siswa Setelah digunakan Media Audiovisual*, 13 Januari 2020.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Cara Memanfaatkan Media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan:
 - a. Pelaksanaan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak disesuaikan dengan materi yang ada
 - b. Pelaksanaan media audiovisual yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak ialah dengan menampilkan video tentang materi yang dibahas untuk dicermati oleh siswa kemudian disuruh menganalisis.
 - c. Langkah atau cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan menggunakan media audiovisual karena pembelajaran lebih menarik, pendekatannya juga lebih terpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif
2. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan:

Adapun faktor pendukung pemanfaatan media audiovisual adalah sebagai berikut:

 - a. Keterampilan guru dalam menggunakan Audiovisual
 - b. Perhatian siswa dalam kegiatan belajar

Sedangkan faktor penghambatnya dalam pemanfaatan media audiovisual adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan siswa yang berbeda-beda
 - b. Ketersediaan proyektor yang terbatas
3. Motivasi belajar siswa setelah digunakan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan:
- a. Manfaat dari penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pengajaran lebih bervariasi sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran
 - b. Manfaat dari penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi yang disampaikan lebih jelas maknanya sehingga siswa secara mudah memahami materi yang disampaikan.
 - c. Dalam penggunaan Media Audiovisual disini motivasi siswa sangat terdorong, motivasi tersebut tidak hanya pada saat pembelajaran berlangsung, namun seusai pembelajaran juga sangat terlihat pada siswa yang memilih beristirahat ke perpustakaan untuk membaca buku tentang materi yang baru saja disampaikan dan ada juga yang belajar tentang materi yang akan dihadapi minggu depannya.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menginginkan analisis Kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lembaga MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti yang mengacu pada rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Cara Memanfaatkan Media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari dua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Sebagai guru menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ketujuan. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.²⁵

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi dilain pihak ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran.

Untuk tidak mengalami kesukaran dalam proses pembelajaran tentu seorang guru harus melakukan tiga proses tahapan pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm 37-38.

perencanaan dilakukan untuk menyiapkan seperangkat pembelajaran sebelum dilaksanakannya pembelajaran dalam kelas.

2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Audiovisual agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif

3. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dan siswa juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk melakukan hal tersebut tentu seorang guru harus mempunyai cara dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, salah satu cara guru dalam meningkatkan motivasi siswa di MA Al-Husaini ialah dengan memanfaatkan Media Audiovisual dalam proses belajar mengajar karena dengan menggunakan Media Audiovisual motivasi siswanya sangat terdorong, siswa lebih aktif sehingga keadaan kelas menjadi hidup.

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa setiap media pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat suatu kali pertemuan seperti yang telah cara yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan beliau menggunakan

Media Audiovisual tentu disesuaikan dengan materi yang cocok atau yang membutuhkan Media Audiovisual.

Adapun cara penggunaan Media Audiovisual yang dilakukan oleh Guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan ialah dengan cara mempersiapkan seperangkat pembelajaran kemudian guru menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian guru menayangkan video dalam proses belajar mengajar guru juga menyuruh siswa untuk menganalisis dari video yang ditampilkan.

Penggunaan alat bantu Audiovisual dalam proses belajar mengajar sangat didukung oleh Dwyer, salah satu tokoh aliran Realisme. Aliran Realisme Berasumsi bahwa belajar yang sempurna hanya dapat tercapai jika digunakan bahan-bahan Audiovisual yang mendekati Realitas. Menurut Miller, dkk. lebih banyak sifat bahan Audiovisual yang menyerupai Realisasi, makin mudah terjadi belajar. Karenanya, ada kecenderungan dari pihak guru untuk memberikan bahan pelajaran sebanyak mungkin dengan memberikan penjelasan yang mendekati realisasi kehidupan dan pengalaman anak didik.²⁶

²⁶Ibid hlm, 47.

2. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media Audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya akan ada faktor pendukung maupun faktor penghambat, dalam penggunaan Media Audiovisual di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan faktor pendukungnya ialah keterampilan guru dalam menggunakan audiovisual, karena guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, dan hal itu terdapat dalam kompetensi pedagogik. Sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1), dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Upaya memperdalam pemahaman terhadap peserta didik ini disadari bahwa bakat minat dan tingkat kemampuan mereka berbeda-beda, sehingga layanan individual juga berbeda. Walaupun bahan ajar yang disajikan dalam kelas secara klasikal sama, pemahaman secara individual peserta didik berbeda. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memandu

peserta didik yang percepatan belajarnya terbelakang sehingga pada akhir pembelajaran akan memiliki kesetaraan.²⁷

Faktor pendukung lainnya dalam menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan ialah dengan adanya perhatian dari siswa dalam kegiatan belajar. Siswa berperan sebagai objek dan subjek dalam proses belajar dan pembelajaran. Sebagai objek karena ia yang dijadikan sasaran dan dikenai dalam proses belajar dan pembelajaran, sebagai subjek karena ia sebagai pelaku dan pengambil keputusan, memberi penentuan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses pembelajaran yang sekarang lebih memandang siswa sebagai subjek dan objek yang dapat melakukan proses memecahkan masalah dengan sendirinya, sehingga fungsi guru tidak lagi sebagai aktor yang menentukan dalam belajar dan mengajar, melainkan sebagai mediator, fasilitator, supervisor, komentator, evalator dan lain sebagainya.²⁸

Dalam suatu faktor tentu saja bukan hanya terdapat faktor pendukung saja, namun juga terdapat faktor penghambat. kecerdasan siswa yang berbeda-beda tentu menjadi faktor penghambat dalam menyampaikan materi karena setiap siswa yang hadir di dalam kelas selalu membawa motivasi yang berbeda-beda, kadang ada siswa yang sudah memahami dan ada juga siswa yang belum memahami materi yang disampaikan. Ketersediaan proyektor yang terbatas disini juga menjadi

²⁷ Arif Firdausi & Barnawi, *Profil Guru SMK Profesional*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27

²⁸ Jamaluddin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, hlm 77.

faktor penghambat dalam penggunaan Media Audiovisual di MA Al-Husaini Karena disana hanya terdapat 2 proyektor, sehingga dalam menggunakannya harus bergantian.

3. Motivasi belajar siswa setelah digunakan media audiovisual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan

Guru Pendidikan Agama Islam juga mesti memiliki kemampuan dalam membangkitkan motivasi bagi belajar siswa. Berkenaan dengan hal ini menurut Ibrahim dan Syaodih ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki oleh guru yaitu: pertama, menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi kebosananpun dapat dikurangi atau dihilangkan. Kedua, memiliki bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa. Sesuai yang dibutuhkan akan menarik perhatian, dengan demikian akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Ketiga, melaksanakan evaluasi antara lain melalui ujian semester, ujian tengah semester, ulangan harian dan juga kuis. Keempat, memberikan kesempatan untuk sukses. Bahan atau soal yang sulit yang hanya bisa dicapai siswa yang pandai. Agar siswa yang kurang pandai juga bisa, maka diberikan soal yang sesuai dengan kepandaiannya. Kelima, diciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini dilakukan guru dengan cara belajar yang punya rasa persahabatan, punya humor, pengakuan keberadaan siswa dan menghindari celaan, makian. Keenam, mengadakan pesaingan sehat

melalui hasil belajar siswa. Dalam persaingan ini dapat diberikan pujian, ganjaran ataupun hadiah.²⁹

Menurut Bapak Sunu selaku guru Aqidah Akhlak di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan manfaat dari penggunaan Media Audiovisual ini dapat menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, dengan menggunakan Media Audiovisual metode pelajarannya lebih bervariasi, dengan penggunaan Media Audiovisual siswa juga lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi di MA Al-Husaini Pegantenan Pamekasan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Media Audiovisual siswa menjadi termotivasi dan bersemangat ketika proses belajar berlangsung, motivasi siswa disini tidak hanya pada proses pembelajaran, namun ketika usai pembelajaran masih terlihat semangat siswa, hal tersebut terlihat ketika usai pembelajaran sebagian siswa lebih memilih untuk istirahat di perpustakaan. Karena memang dalam penggunaan Media Audiovisual disini diharapkan mampu untuk menjadikan pembelajaran Aqidah Akhlak lebih menarik dan minat belajar siswa lebih banyak lagi untuk mengetahui tentang Aqidah Akhlak, karena Aqidah Akhlak sangat penting dalam Kehidupan dunia maupun akhirat.

²⁹Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, hlm 101-102